

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang menjadi perhatian penting bagi suatu negara. Hal ini dianggap penting karena pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai tolok ukur kesuksesan suatu negara. Perekonomian dikatakan tumbuh jika terjadi kenaikan dari *output* per kapita dari tahun ke tahun. Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, diantaranya, sumber daya manusia, sumber daya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya, dan sumber daya modal (Rapanna & Sukarno, 2017). Pertumbuhan ekonomi sangat penting untuk diwujudkan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melalui beberapa tahap sebelum tercapainya tingkat yang paling tinggi. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi, salah satu hal yang sangat dibutuhkan adalah modal. Modal dibutuhkan untuk membiayai kegiatan yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Bagi beberapa negara, khususnya negara berkembang, sulit untuk memenuhi kebutuhan modal karena masih rendahnya tingkat produktivitas dan tingginya konsumsi.

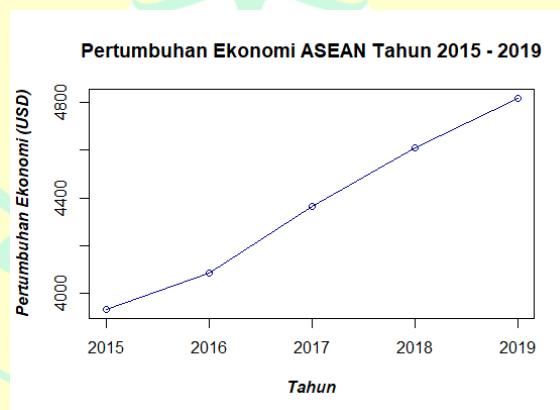
Kegiatan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dibiayai dari dua sumber penerimaan, dalam negeri dan luar negeri. Sumber penerimaan dalam negeri diperoleh dari pajak, sumber daya alam, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sedangkan sumber dari luar negeri dapat diperoleh dari investasi asing dan bantuan dari negara lain. Selain modal, meningkatkan total ekspor dan impor dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan strategi yang diterapkan oleh negara berkembang untuk mencukupi kebutuhan pembangunan ekonominya yaitu dengan menganut sistem perekonomian terbuka. Salah satu perhimpunan negara Asia Tenggara yang hampir semua anggotanya merupakan negara berkembang dan menganut sistem perekonomian terbuka adalah *Association of South East Nation* atau yang sering disingkat sebagai ASEAN.

ASEAN merupakan suatu perkumpulan yang terdiri dari 10 negara anggota, yaitu Brunei Darussalam, Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. ASEAN dibentuk karena dilatarbelakangi oleh

beberapa persamaan, diantaranya persamaan letak geografis dan persamaan kepentingan. Negara-negara ASEAN memiliki letak geografis yang sama karena letaknya berdampingan. Selain itu, negara-negara ini juga berada di wilayah yang strategis, karena memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah dan berada didekat negara-negara dengan penduduk yang besar, sehingga diharapkan dapat memberikan ASEAN potensi pasar yang besar.

Keberadaan geografis wilayah ASEAN memberikan keuntungan bagi masing-masing negara. Sumber daya alam yang melimpah dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN. Selain letak geografis ASEAN yang strategis, ASEAN juga membentuk Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui investasi, keuangan, dan perdagangan. Pertumbuhan ekonomi ASEAN tumbuh dengan rata-rata 5% pertahun selama 15 tahun terakhir, persentase ini lebih besar dibandingkan pertumbuhan ekonomi global yang hanya tumbuh sekitar 3.9% pertahunnya (Hidayah et al., 2020). Pada tahun 2015, nilai produk domestik bruto di ASEAN mengalami penurunan, dari yang sebelumnya senilai USD254727105413 menjadi USD248238967074. Setelah tahun 2015, nilai PDB di ASEAN terus mengalami peningkatan, pada tahun 2019, nilai PDB di ASEAN mencapai angka USD317301890378.



**Gambar 1.1** Grafik PDB ASEAN Tahun 2015-2019 (dalam USD)

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi di ASEAN mengalami peningkatannya cukup stabil. Beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi antara lain, investasi modal asing langsung, tingkat inflasi, ekspor, impor, nilai tukar dan pembentukan modal tetap bruto. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Hussin & Saidin, 2012). Penelitian

yang dilakukan oleh (Hussin & Saidin, 2012) menjelaskan tentang pengaruh *foreign direct investment*, *trade openness*, dan pembentukan modal tetap bruto terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand. Penelitian (Hussin & Saidin, 2012) menggunakan analisis regresi data panel, dengan model yang terpilih adalah model *fixed effect*. Hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap PDB. Penelitian yang dilakukan oleh (Shopia & Sulasmiyati, 2018) tentang pengaruh *foreign direct investment*, ekspor, dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand). Metode yang digunakan oleh (Shopia & Sulasmiyati, 2018) adalah analisis regresi berganda, hasil yang diperoleh adalah *foreign direct investment*, dan ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi diketiga negara tersebut, sedangkan variabel utang luar negeri memiliki pengaruh di Indonesia dan Malaysia saja.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan meneliti apakah penanaman modal asing, ekspor, impor, nilai tukar, inflasi, dan pembentukan modal tetap bruto dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah ASEAN. Untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN diperlukan data yang akurat dan metode analisis yang tepat. Data tentang pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN terdiri dari beberapa amatan dan pada masing-masing amatannya terdiri dari beberapa periode waktu, jadi data ini disebut dengan data panel. Data panel merupakan data yang terdiri dari beberapa amatan dengan masing-masing amatannya diukur lebih dari satu periode waktu. Metode statistika yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada data panel adalah regresi data panel.

Pada analisis regresi data panel, akan dipilih satu dari tiga model yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Pada model *common effect* dan *fixed effect*, metode yang digunakan untuk estimasi parameter adalah *Ordinary Least Square* (OLS), sedangkan pada model *random effect* metode yang digunakan untuk mengestimasi parameternya adalah *Generalized Least Square* (GLS). Pemilihan model terbaik dari ketiga model tersebut dilakukan dengan menggunakan uji Chow dan uji Hausman. Selanjutnya, untuk mengetahui

pengaruh dari individu dan waktu akan dilakukan melalui uji Breusch Pagan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan gabungan variabel dari dua penelitian sebelumnya. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini ditambah dengan dua variabel yaitu tingkat inflasi dan nilai tukar.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana memperoleh model regresi terbaik untuk memodelkan pengaruh penanaman modal asing, ekspor, impor, nilai tukar, inflasi, dan pembentukan modal tetap bruto terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di ASEAN dengan menggunakan metode regresi data panel?

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini, membahas tentang pemodelan regresi data panel, dan pemilihan model regresi data panel terbaik.
2. Pertumbuhan ekonomi digambarkan melalui Produk Domestik Bruto (PDB).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh model regresi terbaik untuk memodelkan pengaruh penanaman modal asing, ekspor, impor, nilai tukar, inflasi, dan pembentukan modal tetap bruto terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ASEAN.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, diantaranya:

1. Dapat menjelaskan model estimasi regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Random Effect Model* (REM), atau *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Dapat mengaplikasikan model regresi data panel hingga menemukan estimasi model terbaik.
3. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah ASEAN.
4. Untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keilmuan di bidang statistika.

